

KARANTINA TAHFIDZ AL-QURAN  
(KTQ)



# PEMBEKALAN KTQ\*

Fitrullah bin Yusuf Al-Bimawy  
(Abu Shofwan Majisyun wa Nu'man Muqarrin)

\* Disunting dari berbagai sumber, mohon izin-nya jika tidak mencantumkan nama-nama sumber

# وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُذَكِّرٍ

Musa (6 Thn) Telah Menghafal Al-Quran



Syarifudin Al-Khalifa (1,5 Thn) Telah Menghafal Al-Quran



Nenek (70 Thn) Menghafal Al-Quran 39 Hari



Nenek Anami (140 Thn) Hafal Al-Quran & Kuat Jalan 1 km

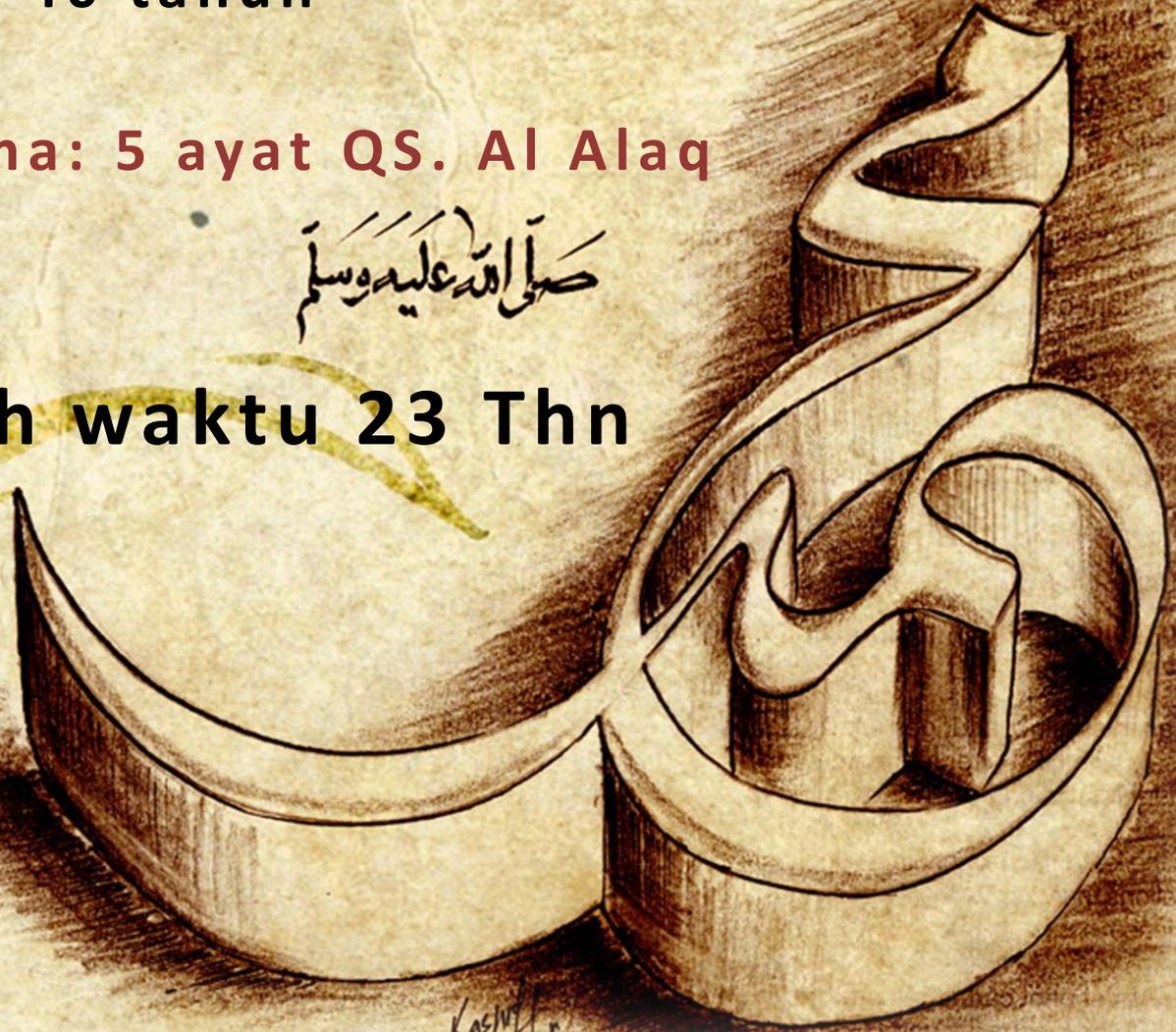


**Nabi Muhammad saw, mulai menghafal  
Al-Quran umur 40 tahun**

**Hafalan pertama: 5 ayat QS. Al Alaq**

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

**30 Juz butuh waktu 23 Thn**



Kasim  
Munir  
11

إلتزامنا  
نعلم  
عاليا و بة



قَالَ أَهْبِطًا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ  
لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَأِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنْي هُدًى  
فَمَنْ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلْ وَلَا يَشْقَى

fahadalkandari

Walau dalam solatku,  
aku tak pernah meminta  
kepada-Nya agar  
diberikan kembali  
penglihatan ini  
kepadaku...

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَتْلُوهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ

النَّهَارِ، وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ (رواه البخاري)

Tidak boleh Iri (Hasad) kecuali dalam 2 hal: terhadap orang yang Allah berikan Al-Qur'an dan ia membacanya di waktu malam dan di waktu siang dan terhadap orang yang Allah berikan harta dan ia membelanjakannya untuk kebaikan di waktu malam dan di waktu siang (HR. Bukhari)

Disebutkan juga dalam shahih Bukhari dan Muslim, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda :

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ  
وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ



“Orang yang mahir membaca al Qur’an bersama malaikat yang mulia lagi taat. Adapun orang yang membaca al Qur’an dengan terbata-bata dan berat atasnya maka baginya dua pahala”

# WHY KARANTINA ???

KEINGINAN  
UTK HAFAL  
TAPI  
KURANG  
PEDE

SULIT FOKUS  
KRN  
AKTIVITAS  
LAIN

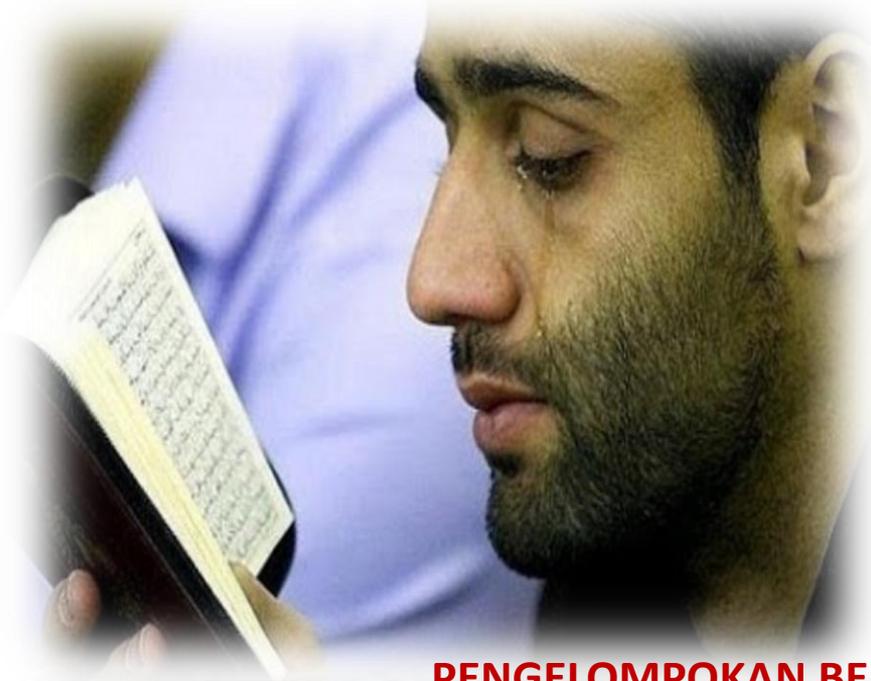
KURANG  
KOMITMEN  
WAKTU DAN  
TARGET

TIDAK ADA  
UST  
PENDAMPING

TIDAK ADA  
TEMAN  
BARENG  
MENGHAFAL



## **PUNYA MOTIVASI YANG TINGGI DALAM DIRINYA UNTUK MENGHAFAL**



**PENGELOMPOKAN BERDASARKAN LEVEL BACAAN (TAHSIN) & USIA**



**PERBANDINGAN USTADZ & PENGHAFAL → 1 : 5 atau 1 : 7 atau 1 : 9**



**TALAQI/DICONTOH**



**PERBAIKAN SETORAN**



**HAFALAN DISETOR**



**MEROJAAH/ MENGULANGHAFALAN**

## **AFTER KARANTINA**

**HAFALAN HARUS DIROJAAH (DIULANG-ULANG) TERUS-MENERUS**

**SIAPKAN WAKTU MINIMAL 1 JAM SETIAP HARI  
DI RUMAH**

**SEBELUM SUBUH  
SETELAH SHUBUH  
SEBELUM MAGRIB  
SETELAH MAGRIB  
SETELAH ISYA**

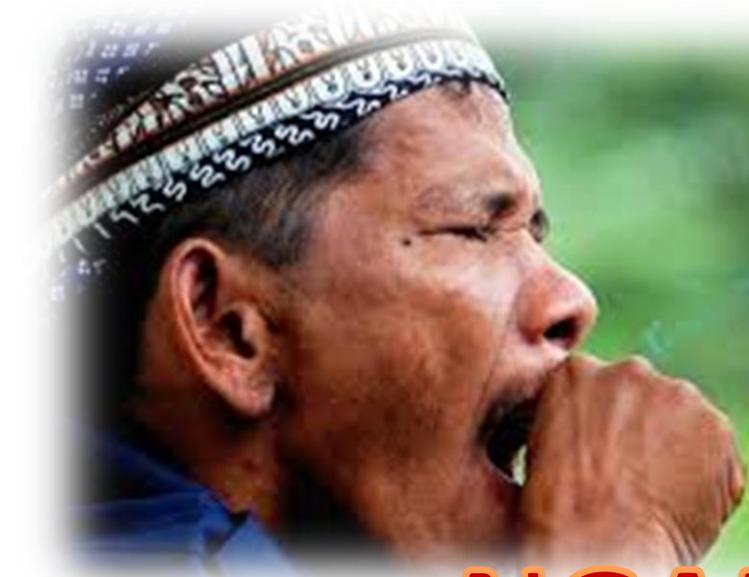
**DI LUAR WAKTU KERJA**

**KEBIASAAN DI KARANTINA HARUS DILANJUTKAN DI RUMAH**

**MENGHAFAL TERUS DENGAN METODE YANG DIAJARKAN; DAN  
TERUS BERSYUKUR KEPADA ALLAH ATAS SEGALA HAFALAN YANG  
DIDAPAT DAN MEMOHON ISTIQOMAH DALAM  
MEMPERTAHANKAN HAFALAN YANG SUDAH DIDAPAT**



# COBAAN SELAMA KARANTINA



**NGANTUK**





**BOSAN**



# MELAWAN NGANTUK & BOSAN (MAKS.: 5 – 10 MENIT)



SHOLAT SUNAT



CUCI MUKA /  
WUDHU



SENAM



MEMIJIT GANTIAN  
PUNGGUNG TEMAN



JALAN2 DI TAMAN  
SAMBIL HAFAL



LARI-LARI KECIL &  
LOMPAT

A close-up, low-angle shot of a person's profile on the left, looking towards an open book. The book is open to two pages of Arabic text, likely from the Quran. The lighting is warm and focused on the book, with the background being dark and out of focus. The text on the pages is written in a traditional Arabic script.

# METODE HAFAL QUR'AN 40 HARI *ONE DAY ONE JUZ*

**Point-point berikut ini harus dipastikan sudah ada dalam diri kita....**

**1. Harus yakin duluuu...karena "TIDAK ADA YANG MUSTAHIL BAGI ALLAH"**

**2. Keikhlasan dalam beribadah**

**3. Yakiinnn**

**4. Kesungguhan dan tekad yang kuat**

**5. Kesabaran**

**6. Jauhi perbuatan maksiat..**

**7. Kekuatan do'aa..**

**Terus.. dan terus memohon kepada Allah.. Karena hafalan al qur'an adalah karunia dari Allah**

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ  
سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

AL-QURAN = ADZ-DZIKR





Janganlah kamu  
gerakkan lidahmu  
untuk (membaca) Al-  
Quran karena  
hendak cepat-cepat  
(menguasainya)

Sesungguhnya  
atas tanggungan  
Kamilah  
mengumpulkannya  
(di dadamu) dan  
(membuatmu  
pandai)  
membacanya.

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ  
إِنَّا عَلَيْنَا جَمْعُهُ وَقُرْءَانَهُ  
فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ  
نُحْمٌ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ

Apabila Kami telah selesai  
membacakannya maka  
ikutilah bacaannya itu.

Kemudian, sesungguhnya  
atas tanggungan Kamilah  
penjelasannya.

# METODE “SUDAN”

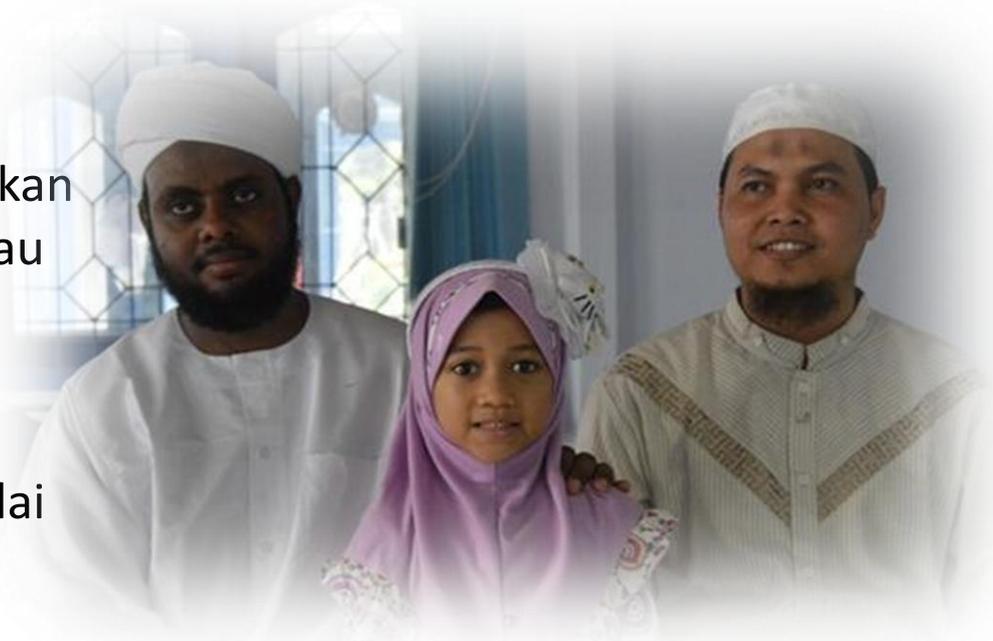
Metode 40 hari menghafal Al-Quran, dikembangkan di Sudan, biasanya dilakukan bersama ratusan orang pada usia dini atau anak-anak.

Dilakukan bersamaan dengan latihan menulis. Mereka menghafal Alquran mulai dua jam sebelum subuh.

Setelah subuh, santri menuliskan ayat-ayat yang mereka hafalkan dengan diketahui syekh/ustaz setempat. Masing-masing santri menuliskan ayat sesuai kemampuan hafalan. Sembari menghafal, mereka juga belajar bagaimana menulis Alquran dari subuh sampai terbit matahari.

Kegiatan menghafal dilanjutkan kembali setelah istirahat minum teh sampai pukul 11.00 waktu setempat. Santri mendapatkan istirahat untuk makan dan tidur dari jam 11.00-13.00 waktu setempat.

Antara waktu dzuhur-ashar, santri kembali memperbaiki bacaan selama dua jam. Kegiatan itu diulang pada waktu antara Maghrib-Isya.



## METODE “SUDAN”

Merojaah hafalan minimal tujuh juz sehari. Para santri yang sudah lancar bisa menghafal di hadapan syekh dalam waktu 7-10 menit untuk 1 juz. Mereka menghafal di hadapan ustad hingga 350 kali untuk 30 juz. Hal itu dinilai membuat hafalan santri menjadi sangat kuat.

Faktanya, ternyata banyak orang yang tidak bisa meluangkan waktu lama untuk menghafal Alquran secara intensif. Dari situ muncul metode 40 hari menghafal Alquran. Dengan metode tersebut, santri menghafal sendiri dalam 30 hari dan 10 hari untuk menghafal di hadapan ustad.

Untuk menghafal Alquran dalam 40 hari, santri harus sudah dapat membaca Alquran secara lancar. Santri akan lebih mudah menerapkan metode jika pernah menghafal Alquran meskipun baru sedikit ayat.

Santri mulai menghafal Alquran sebelum subuh sampai maghrib. Setiap tujuh santri akan didampingi satu ustad. Di Sudan, metode tersebut sudah dipraktikkan empat ulama terkemuka. Di Indonesia, metode 40 hari menghafal Alquran pertama kali dipraktikkan di Makassar pada 2013.



# **METODE 40 HARI MENGHAFAL AL-QURAN DI INDONESIA**

**Ustadz dr. Faizal Abdillah Shahib... Beliauah yang memperkenalkan metode menghafal al qur'an selama 40 hari di Indonesia. Beliau mengikuti program ini di Sudan dengan penuh perjuangan.. konon, beliau berazam tidak pulang ke Indonesia sebelum menamatkan 30 juz.. alhamdulillah berhasil.. berhasil...**

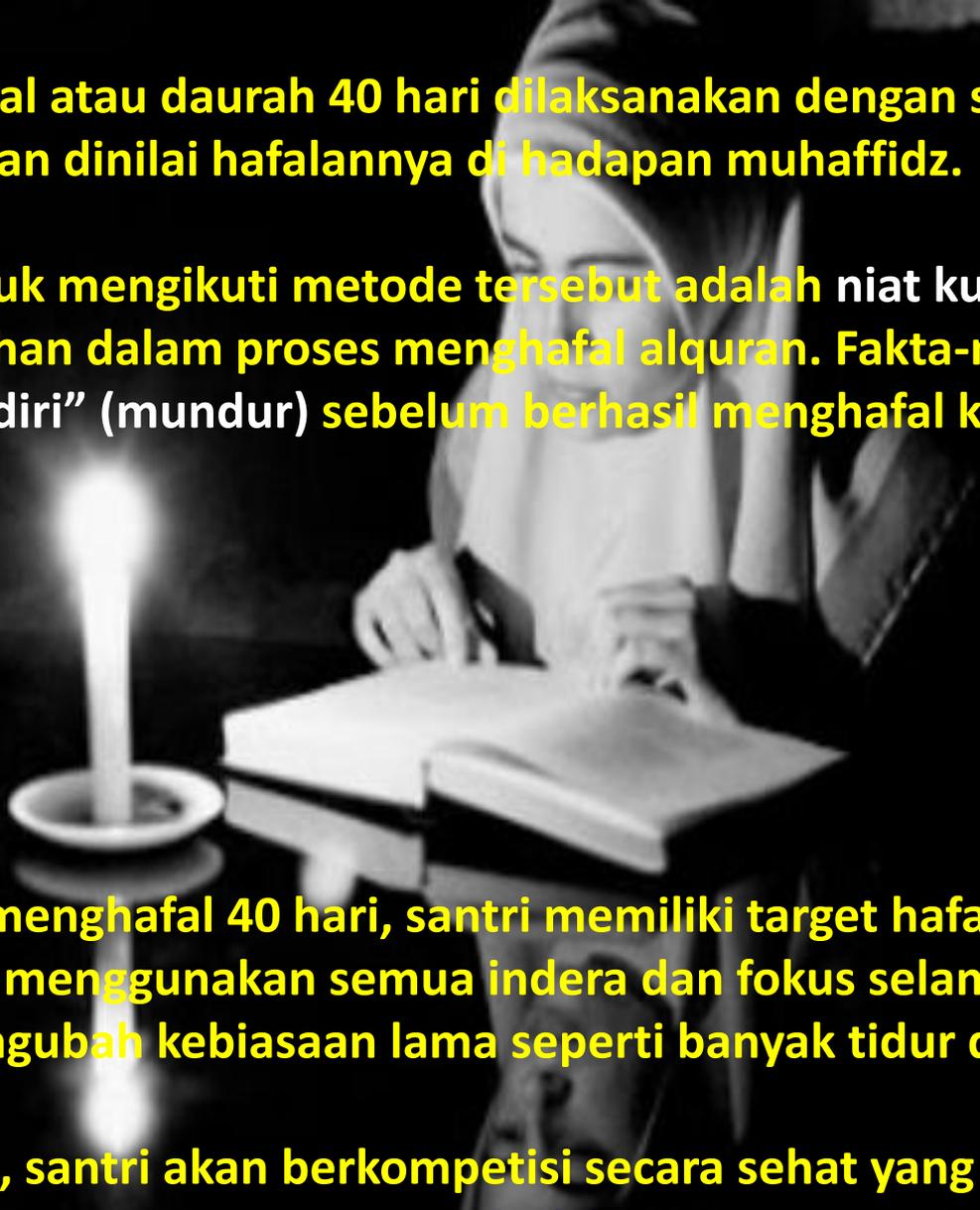


**Metode menghafal atau daurah 40 hari dilaksanakan dengan sistem karantina. Setiap peserta akan dinilai hafalannya di hadapan muhaffidz.**

**syarat utama untuk mengikuti metode tersebut adalah niat kuat yang akan membantu bertahan dalam proses menghafal alquran. Fakta-nya, banyak peserta yang “melarikan diri” (mundur) sebelum berhasil menghafal karena kurangnya niat.**

**Dengan metode menghafal 40 hari, santri memiliki target hafal satu juz dalam satu jam. Santri harus menggunakan semua indera dan fokus selama menghafal. Santri pun dituntut mengubah kebiasaan lama seperti banyak tidur dan makan.**

**Selama karantina, santri akan berkompetisi secara sehat yang mendorong untuk terus menghafal. Dengan metode menghafal tersebut, santri yang berusia 70 tahun pun berhasil menghafal 30 juz selama 40 hari**





## **KOMITMEN TARGET YANG JELAS**

**Bangun pukul dua pagi...niat karena Allah untuk menghafal satu hari satu juz...ambil whudhu, dan sholat 2 rakaat....**

**Adapun total waktu menghafal adalah 15 jam dalam sehari.**

**1 JAM = 1 LEMBAR**

**10 JAM = 10 LEMBAR= 1 Juz**

**Satu halaman al qur'an ada 15 baris.. satu lembar berarti 30 baris.. 30 baris dibagi 60 menit.. berarti satu barisnya harus selesai dalam dua menit. Inshaallah 1 jam bisaa hafal satu lembar..**

**sisanya murajaah.. Murajaah..**

# CARA MENGHAHAL

سُورَةُ الْمُرْمَلِ مَكِّيَّةٌ  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الْمُرْمَلُ ﴿١﴾ قُمْ أَيْلًا إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾ نِصْفَهُ، أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا  
﴿٣﴾ أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ أَنْ تَتَيَلَّأَ ﴿٤﴾ إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا  
ثَقِيلًا ﴿٥﴾ إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأً وَأَقْوَمُ قِيلًا ﴿٦﴾ إِنَّ لَكَ فِي  
النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا ﴿٧﴾ وَأَذْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ﴿٨﴾  
رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا ﴿٩﴾ وَأَصْبِرْ  
عَلَى مَا يَقُولُونَ وَأَهْجِرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ﴿١٠﴾ وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ  
أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهَلْهُمْ قَلِيلًا ﴿١١﴾ إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا ﴿١٢﴾  
وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٣﴾ يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ  
وَكَانَتْ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَهِيلًا ﴿١٤﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَهِدًا  
عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَى فِرْعَوْنَ رَسُولًا ﴿١٥﴾ فَعَصَى فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ  
فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا ﴿١٦﴾ فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ  
الْوِلْدَانَ شِيبًا ﴿١٧﴾ السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ، كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ﴿١٨﴾  
إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَى رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿١٩﴾

MEMBACA 5-7 X

(RILEKS, SANTAI, & FOKUS MELIHAT LANGSUNG LOKASI HURUF DI AL-QURAN)

SETELAH ITU, TUTUP MATA (ATAU AL-QURAN DITUTUP) & DIULANG 5-7 X

SAMPAI HAFAL, LANJUT KE AYAT BERIKUTNYA

JIKA AYAT BERIKUTNYA SUDAH HAFAL, ULANGI LAGI DARI AYAT SEBELUMNYA

JIKA SUDAH HAFAL 1 HALAMAN, ULANGI 3X DARI AWAL

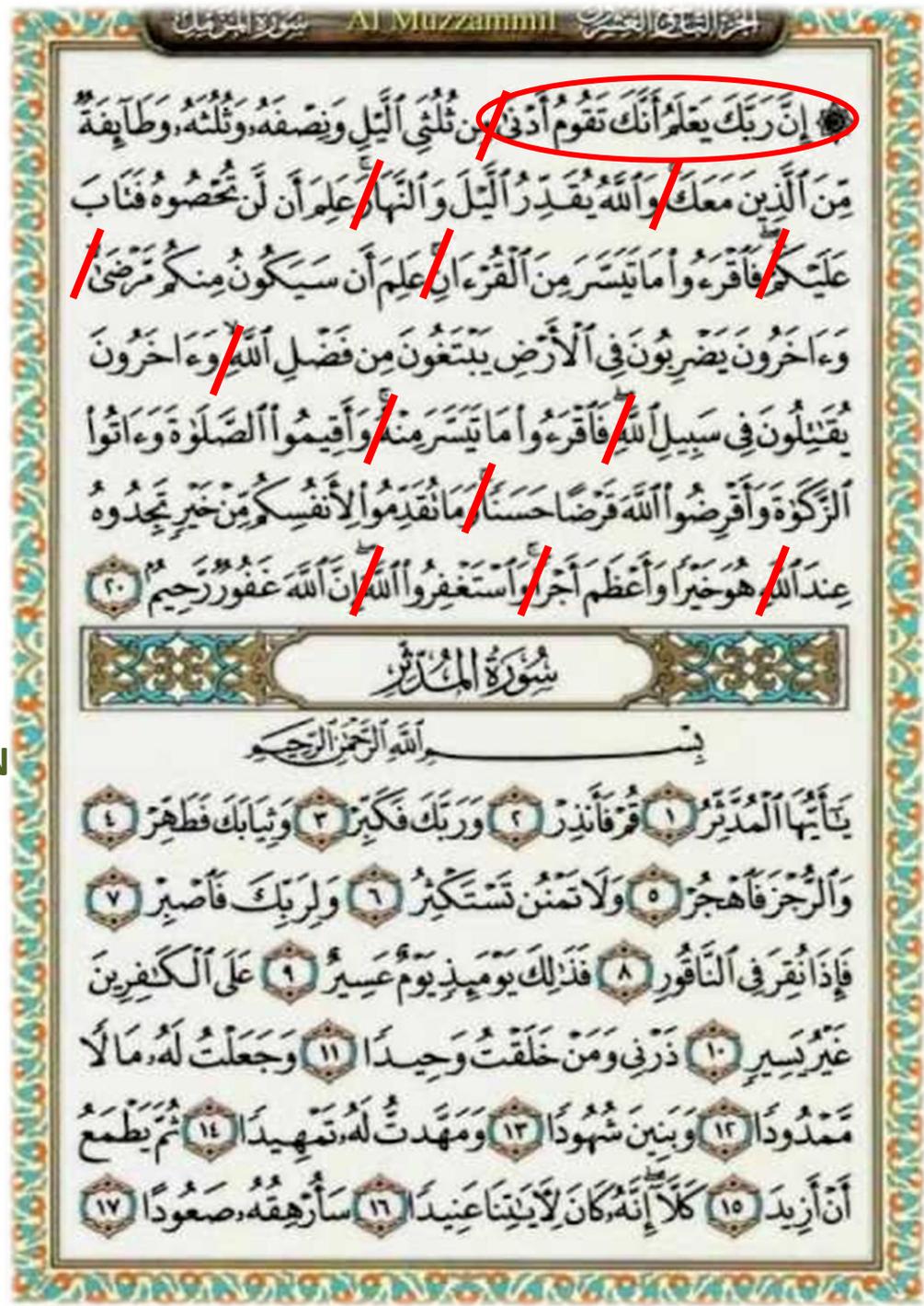
BERSYUKUR & TERIMA KASIH KEPADA ALLAH YANG MENURUNKAN AL-QURAN (SUJUD ATAU UCAPKAN HAMDALLAH)

# UNTUK AYAT YANG PANJANG, BAGAIMANA ???

AYATNYA DIBAGI PENDEK-PENDEK, CARI TEMPAT BERHENTI YANG SEMPURNA

JIKA TIDAK SEMPURNA , ULANGI SEBAGIAN DARI SEBELUMNYA

HAFAL SESUAI DGN CARA SEBELUMNYA & JANGAN LUPA BERSYUKUR, JIKA SUDAH HAFAL



قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

ما أصاب أحدا قط هم

ولا حزن فقال

اللهم انى عندك وابن عندك

وابن امتك ناصيتى بيدك

ماض فى حكمك عدل فى قضاؤك

اسألك بكل اسم هو لك سميت به نفسك

او علمته احدا من خلقك او انزلته فى

كتابك او استأثرت به فى علم الغيب

عندك ان تجعل القرآن ربيع قلبى ونور

صدرى وجلاء حزنى وذهاب همى

إلا أذهب الله همه وخزنه

وأبدله مكانه فرجا

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ  
ذَكَرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلَّمْنَا مِنْهُ مَا جَهَلْنَا، وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ، إِنَاءَ  
اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

**TERIMA KASIH**